



# PERAN PEMERINTAH *dalam* PENANGANAN BENCANA & KRISIS KESEHATAN

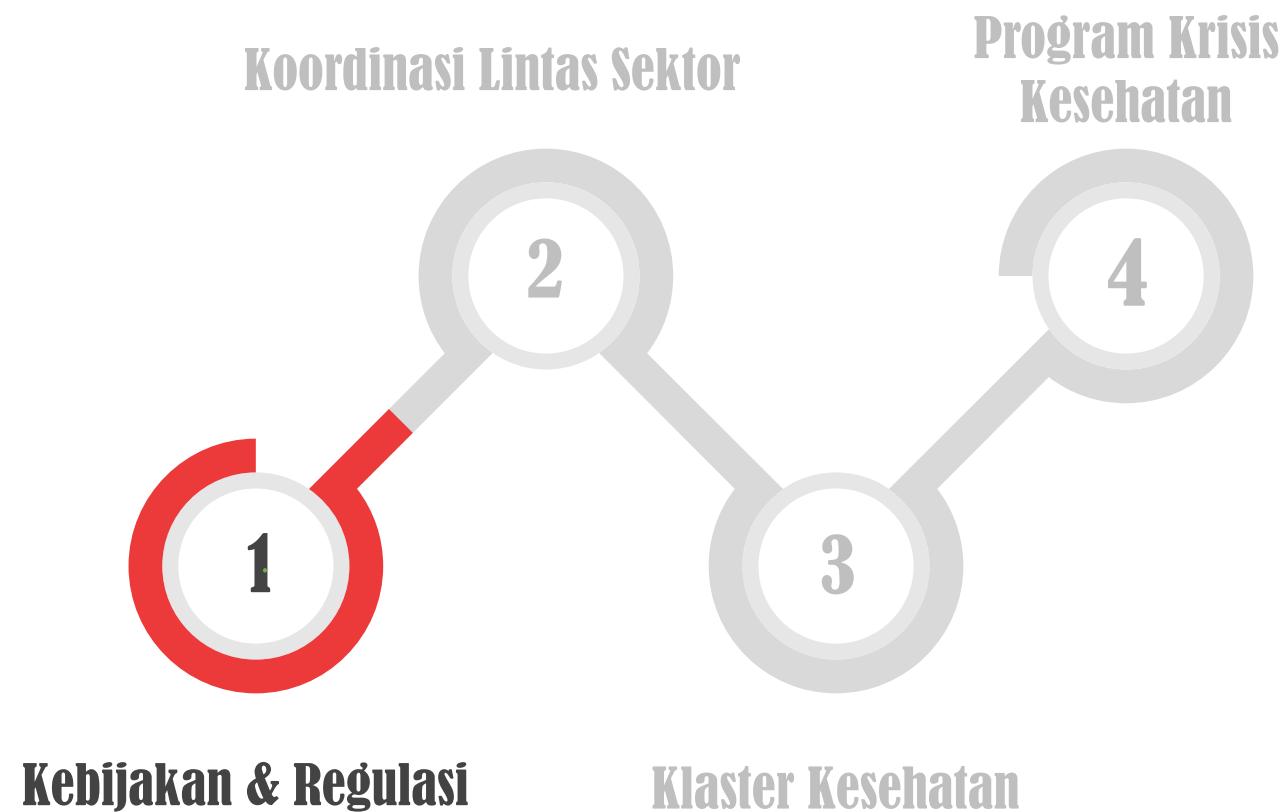
BELLA DONNA

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

# Outline Presentasi



# Outline Presentasi



# PEMERINTAH MENETAPKAN KEBIJAKAN, PERATURAN, & STANDAR PENANGANAN BENCANA MELALUI:



## Undang-undang no 24/2007

Tentang Penanggulangan Bencana



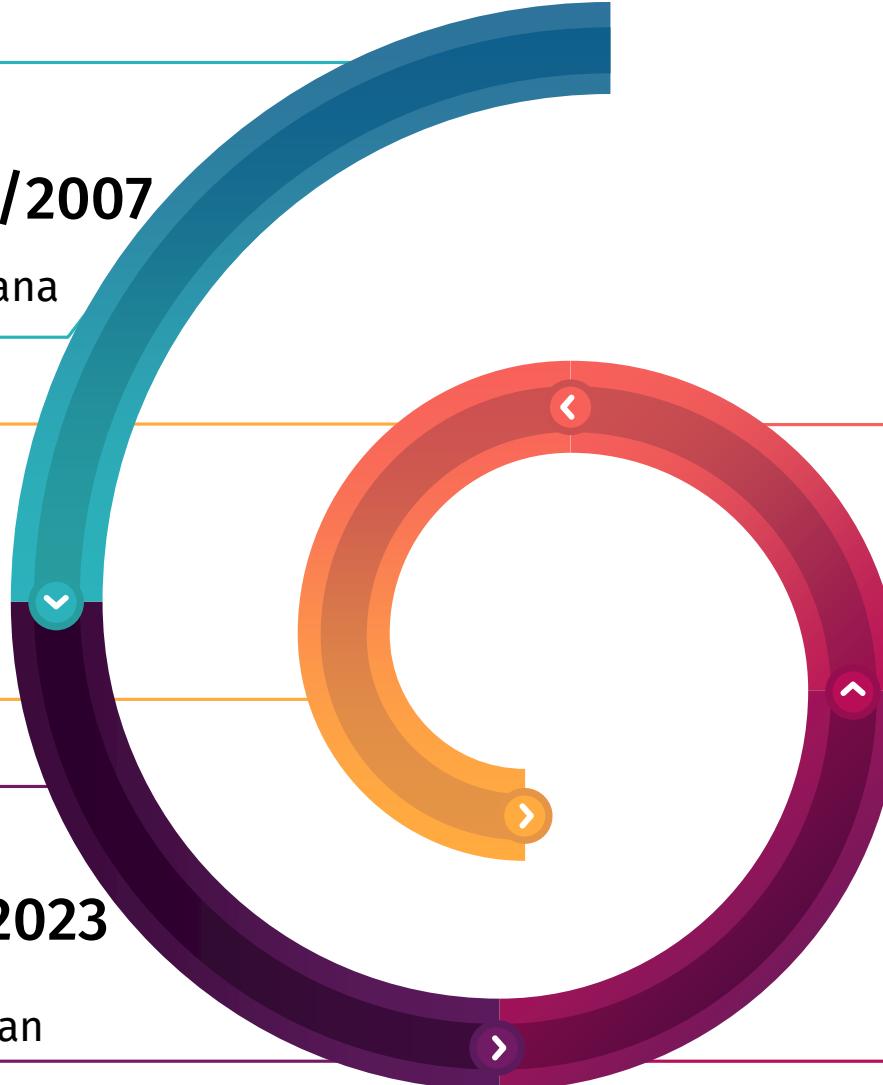
## Permenkes no 75/2019

Tentang Penanggulangan  
Krisis Kesehatan



## Kepmenkes no HK 01.07/Menkes/1502/2023

Tentang Pedoman Nasional  
Penanggulangan Krisis Kesehatan



## SOP

Terkait tanggap darurat  
Kesehatan



## Rencana Kontingensi

Untuk semua jenis  
bencana



## BENCANA ALAM

Dalam situasi yang tidak normal Sistem Kesehatan dapat bertahan dengan mengupayakan Standar Pelayanan Minimum

## BENCANA NON ALAM

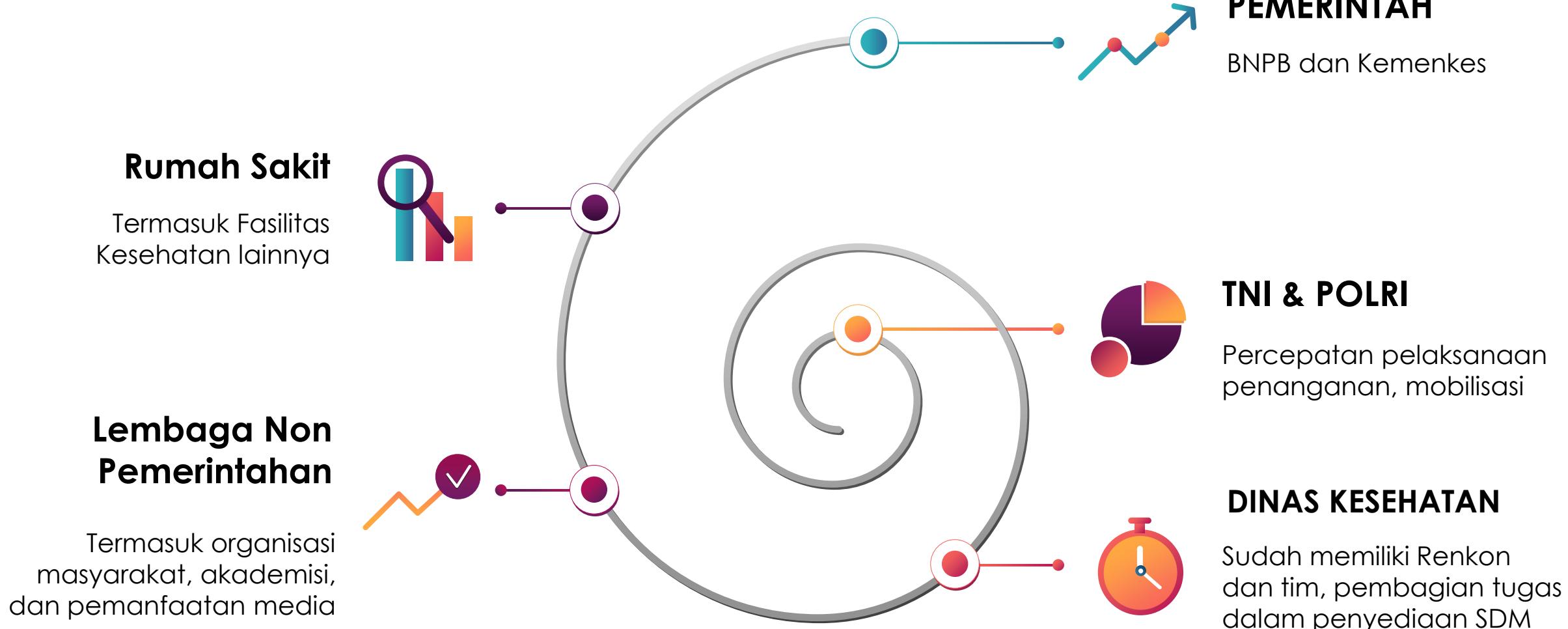
Menyiapkan ketahanan Kesehatan (Health Security) dengan :

- Cegah
- Deteksi
- Respon
- Point of Entry

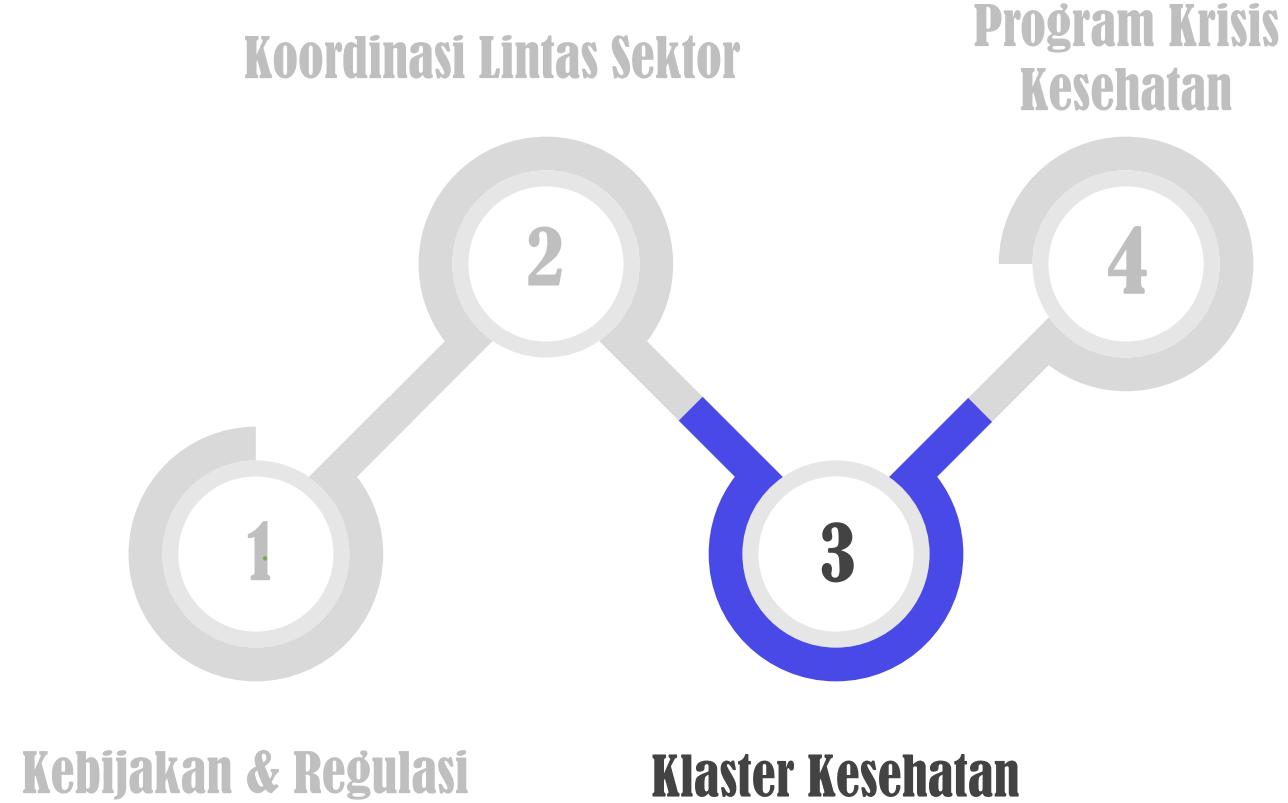
# Outline Presentasi



# Koordinasi & Penguatan Sumber Daya



# Outline Presentasi



## **TUJUAN :**

**TIM MANAJEMEN KRISIS KESEHATAN  
(KLASTER KESEHATAN)**





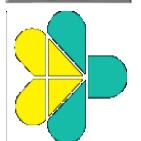
KLASTER PENCARIAN & PERTOLONGAN



KLASTER PENGUNGSIAN & PERLINDUNGAN



KLASTER LOGISIK



**KLASTER KESEHATAN**



KLASTER PENDIDIKAN



KLASTER PEMULIHAN

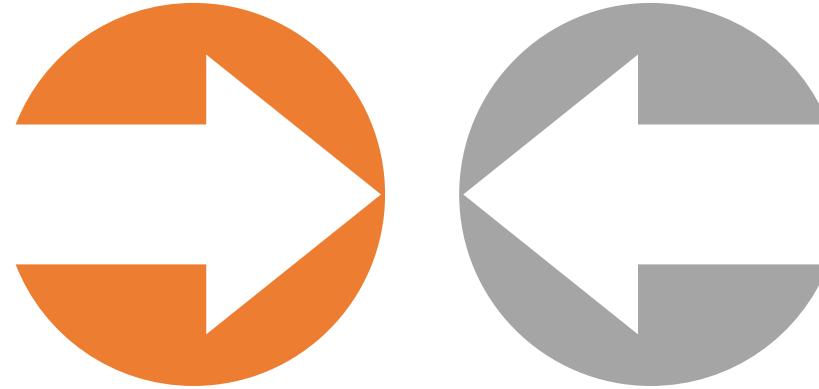
**KLASTER BENCANA  
KEP KA BNPB NO 308 TH 2024**

*Klaster Kesehatan dalam aspek  
penanggulangan bencana merupakan  
bagian integral dari  
klaster penanggulangan Bencana*

# Klaster Kesehatan

**Klaster Kesehatan dibentuk  
pada saat Pra Krisis  
Kesehatan**

**Bersifat koordinatif untuk  
pengurangan risiko krisis  
kesehatan**



**Anggota  
Lembaga/Institusi/Organisasi terkait  
Penanggulangan Krisis  
Kesehatan di wilayah  
tersebut**

**Fungsi Koordinasi,  
Fungsi Operasional  
(Sub Klaster Kesehatan)  
Tim Logistik, Tim Data dan Informasi.**

# Koordinator Klaster Kesehatan



## Klaster Kesehatan Nasional

Dibentuk oleh Menteri Kesehatan dan dikoordinasikan oleh Kepala Pusat Krisis Kesehatan



## Klaster Kesehatan Provinsi

Dibentuk dan dikoordinasikan oleh Kadinkes Provinsi



## Klaster Kesehatan Kabupaten

Dibentuk dan dikoordinasikan oleh Kadinkes Kabupaten.



## Klaster Kesehatan Kota

Dibentuk dan dikoordinasikan oleh Kadinkes Kota

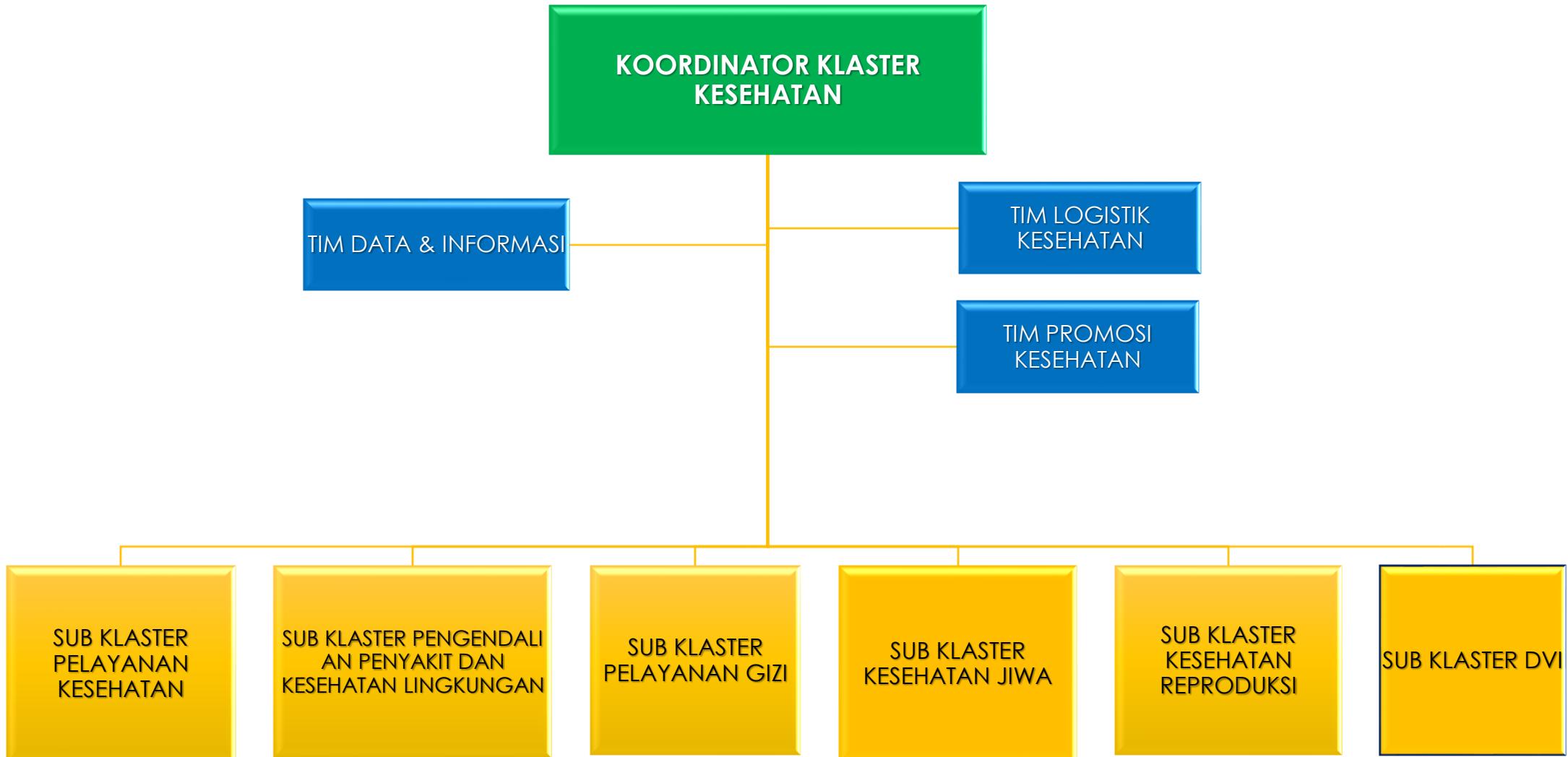
# Tugas Koordinator Klaster Kesehatan

## Mengkoordinir upaya-upaya pengurangan risiko krisis kesehatan

Pra Krisis Kesehatan	Pasca Krisis Kesehatan
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mengkoordinir pembentukan struktur organisasi dan penyusunan tupoksi klaster kesehatan</li><li>❖ Merencanakan anggaran untuk kegiatan yang mendukung penanggulangan krisis kesehatan</li><li>❖ Berkoordinasi, komunikasi dan berkoordinasi dengan lintas sektor</li><li>❖ Dan lain-lain</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mengkoordinir kegiatan pelayanan kesehatan pasca krisis kesehatan</li><li>❖ Evaluasi dan monitoring kegiatan pasca krisis kesehatan</li><li>❖ Memastikan perencanaan pemulihan sector kesehatan terlaksana dengan baik</li><li>❖ dll</li></ul>

# ORGANISASI KLASTER KESEHATAN

## PERMENKES NO 75 TAHUN 2019 TENTANG PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN



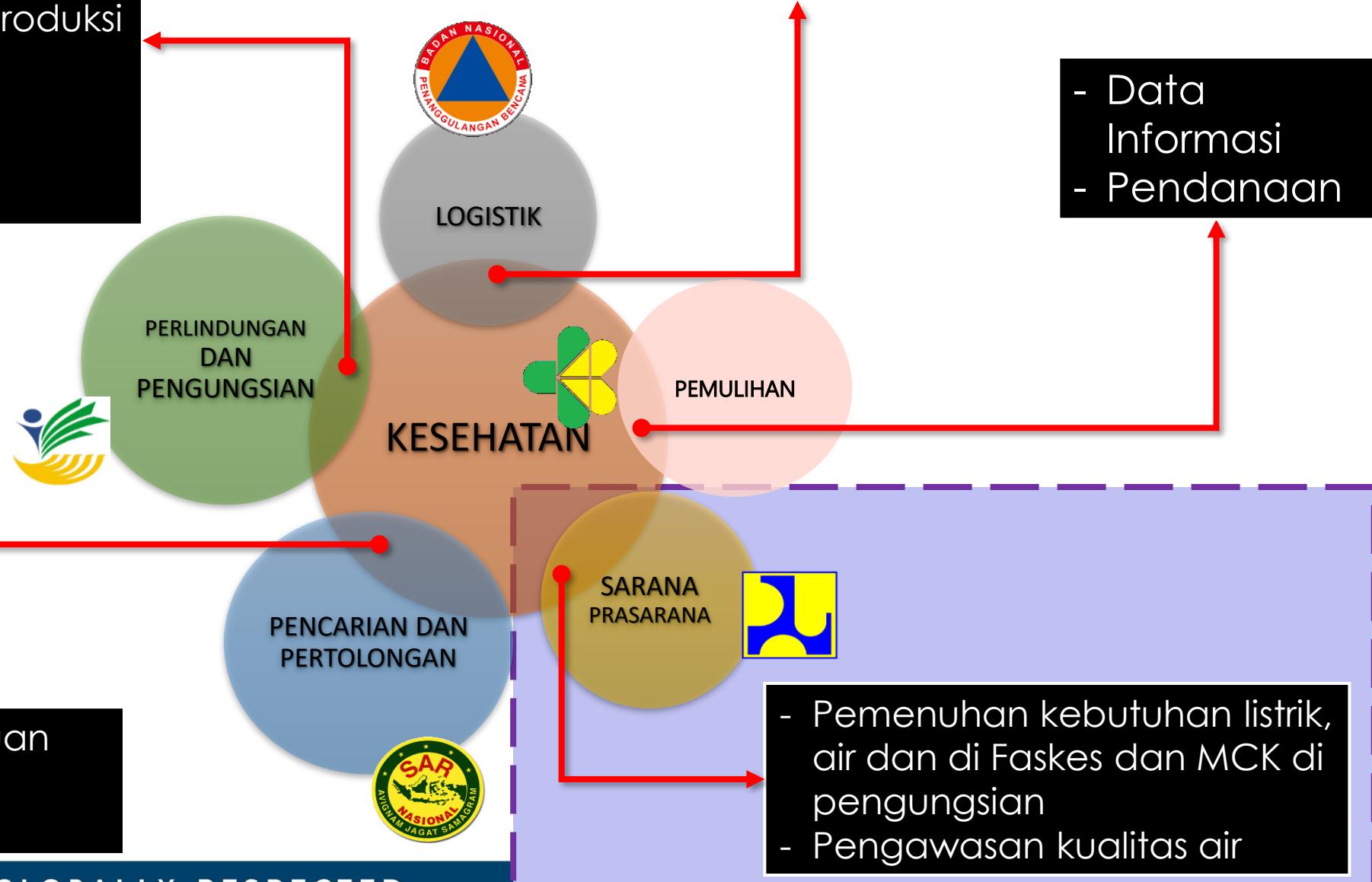
# PELAKSANA TUGAS FUNGSI KLASTER KESEHATAN

PELAKSANA SUB KLASTER	TUGAS KLASTER
<b>Sub Klaster Pelayanan Kesehatan</b>	Pelayanan Kesehatan
<b>Sub Klaster Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan</b>	<b>Pengendalian Penyakit</b> <b>Penyehatan Lingkungan</b> <b>Penyiapan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkualitas</b>
<b>Sub Klaster Kesehatan Reproduksi</b>	Penyiapan Kesehatan Reproduksi dalam Situasi Bencana
<b>Sub Klaster Kesehatan Jiwa</b>	Penanganan Kesehatan Jiwa
<b>Sub Klaster DVI</b>	Penatalaksanaan Korban Mati
<b>Sub Klaster Kesehatan Gizi</b>	Pelayanan Kesehatan Gizi
<b>Sub Klaster Promosi Kesehatan</b>	<b>Penyelenggaraan Promosi Kesehatan</b>
<b>Tim Logistik</b>	Pengelolaan Obat Bencana
<b>Tim Data &amp; Informasi</b>	Pengelolaan Informasi Kesehatan

- Layanan Psikososial dan Kesehatan Jiwa
- Layanan Kesehatan
- Layanan Kesehatan Reproduksi
- Layanan Gizi
- Layanan Kesling
- Layanan pengendalian penyakit

Pengelolaan bantuan logistik obat dan makanan

- Data
- Informasi
- Pendanaan



# TUGAS KLASTER KESEHATAN



# Klaster Kesehatan dan H-EOC

## 1 Klaster Kesehatan (Preparedness + Rekoveri)

Dibentuk pada  
**PRA KRISIS KESEHATAN**

Bersifat koordinatif  
untuk pengurangan  
risiko krisis kesehatan



Anggota Lembaga/Institusi/Organisasi terkait  
Penanggulangan Krisis Kesehatan di wilayah tersebut

## 2 H-EOC (RESPONSE)

Klaster Kesehatan  
**SAAT DARURAT  
KRISIS KESEHATAN**

Bersifat komando



Anggota seluruh pelaku respon darurat krisis kesehatan  
baik dari dalam wilayah tersebut (tenaga existing)  
maupun tenaga cadangan kesehatan dari luar wilayah  
yang datang membantu ke lokasi terdampak

# P U S A T PENGENDALI OPERASI *bidang* KESEHATAN

HEALTH EMERGENCY OPERATION CENTER (HEOC)

*adalah....*

- **Bentuk khusus** dari Emergency Operation Center (**EOC**) yang **berfokus** secara eksklusif **pada penanganan darurat di bidang kesehatan**.
- HEOC menjadi **pusat komando dalam manajemen bencana kesehatan**, seperti wabah penyakit menular, KLB, atau dampak kesehatan dari bencana alam.



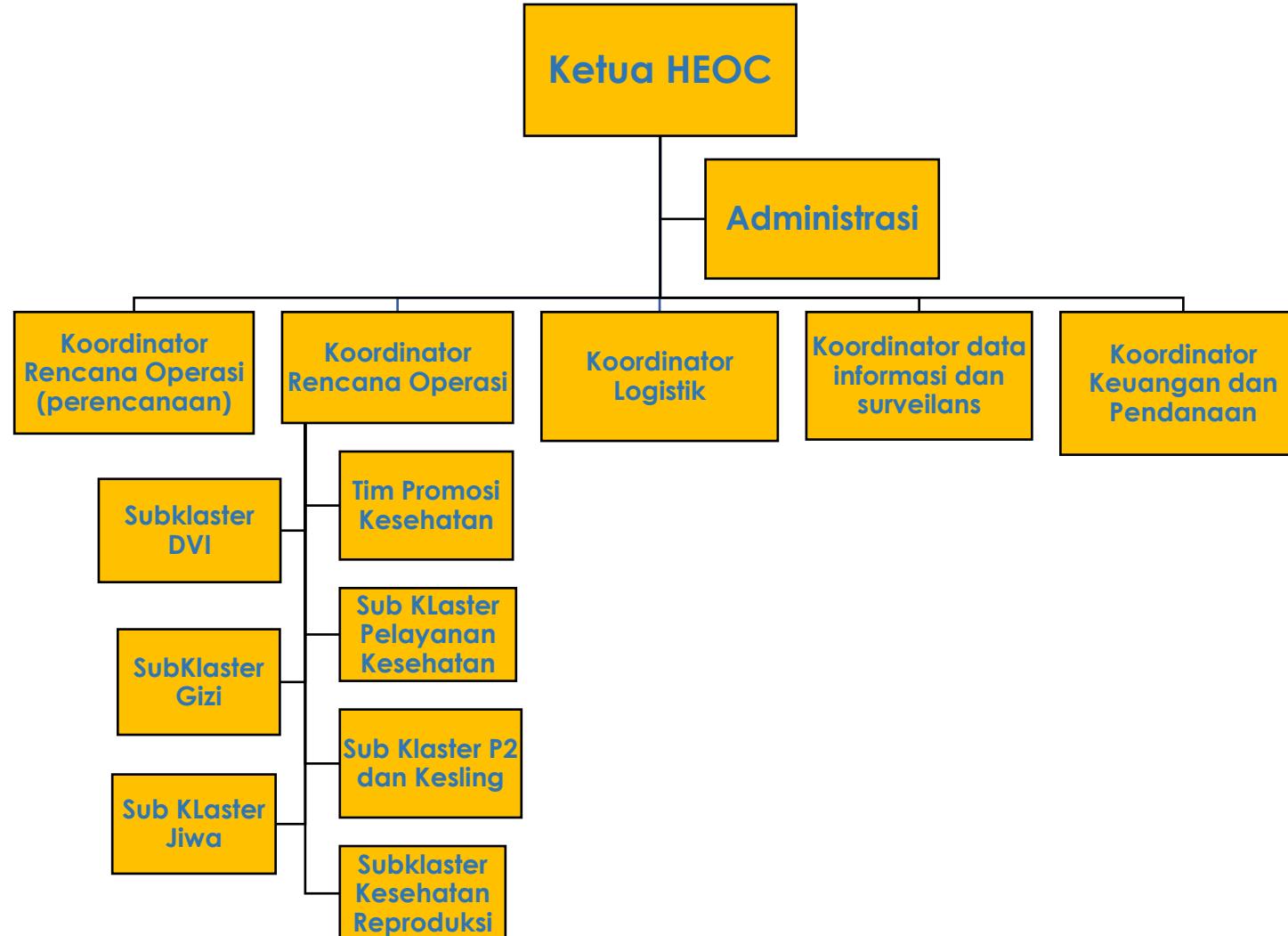


**SISTEM MANAJEMEN** yang **mengintegrasikan** berbagai fasilitas, perangkat, prosedur, sumber daya terlatih dan sistem teknologi informasi dan komunikasi **sebagai pusat kendali, koordinasi, kolaborasi** untuk **memantau, mendekripsi, mencegah** dan **merespons bencana serta krisis kesehatan** dalam sebuah organisasi yang terukur

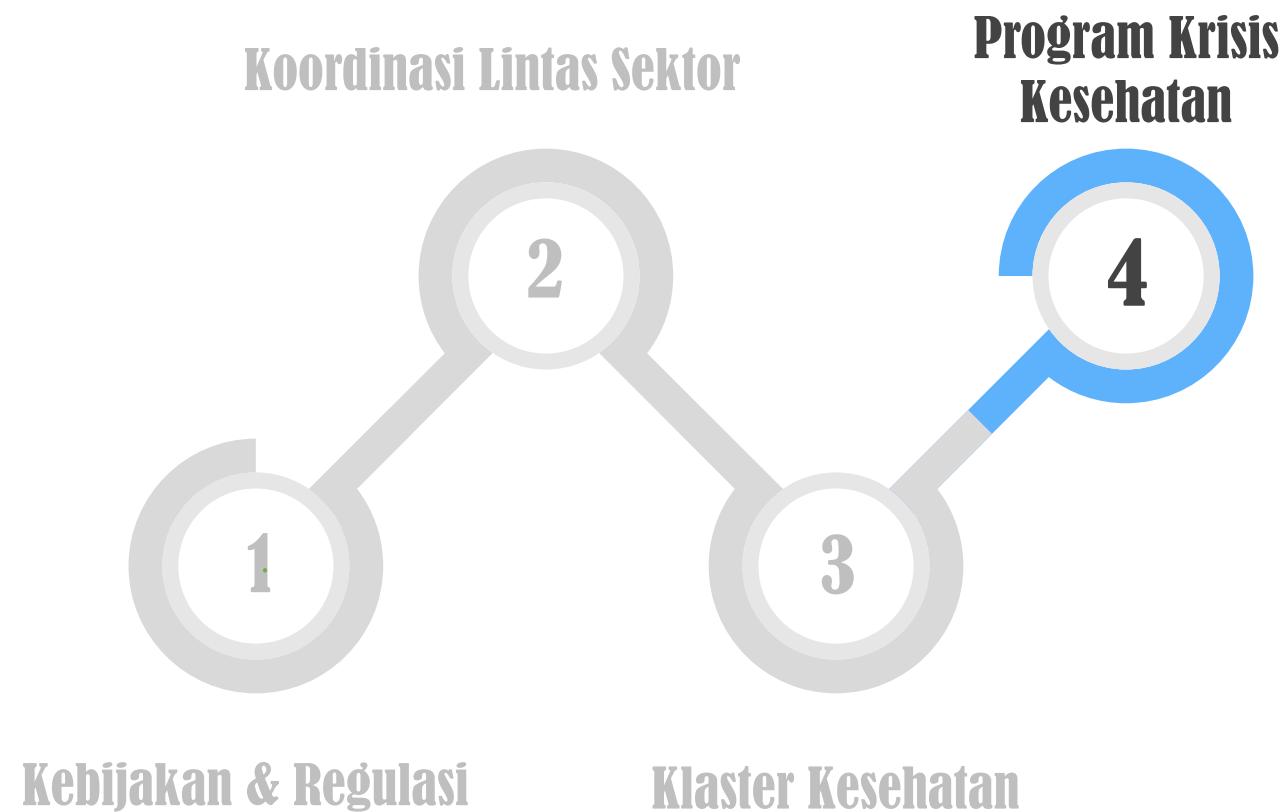
**DEFINISI**

# Health Emergency Operation Center (HEOC)

*(Integrasi Klaster dan ICIS)*



# Outline Presentasi



- Permenkes 75/2019
- Buku Pedoman Penanggulangan Krisis kesehatan

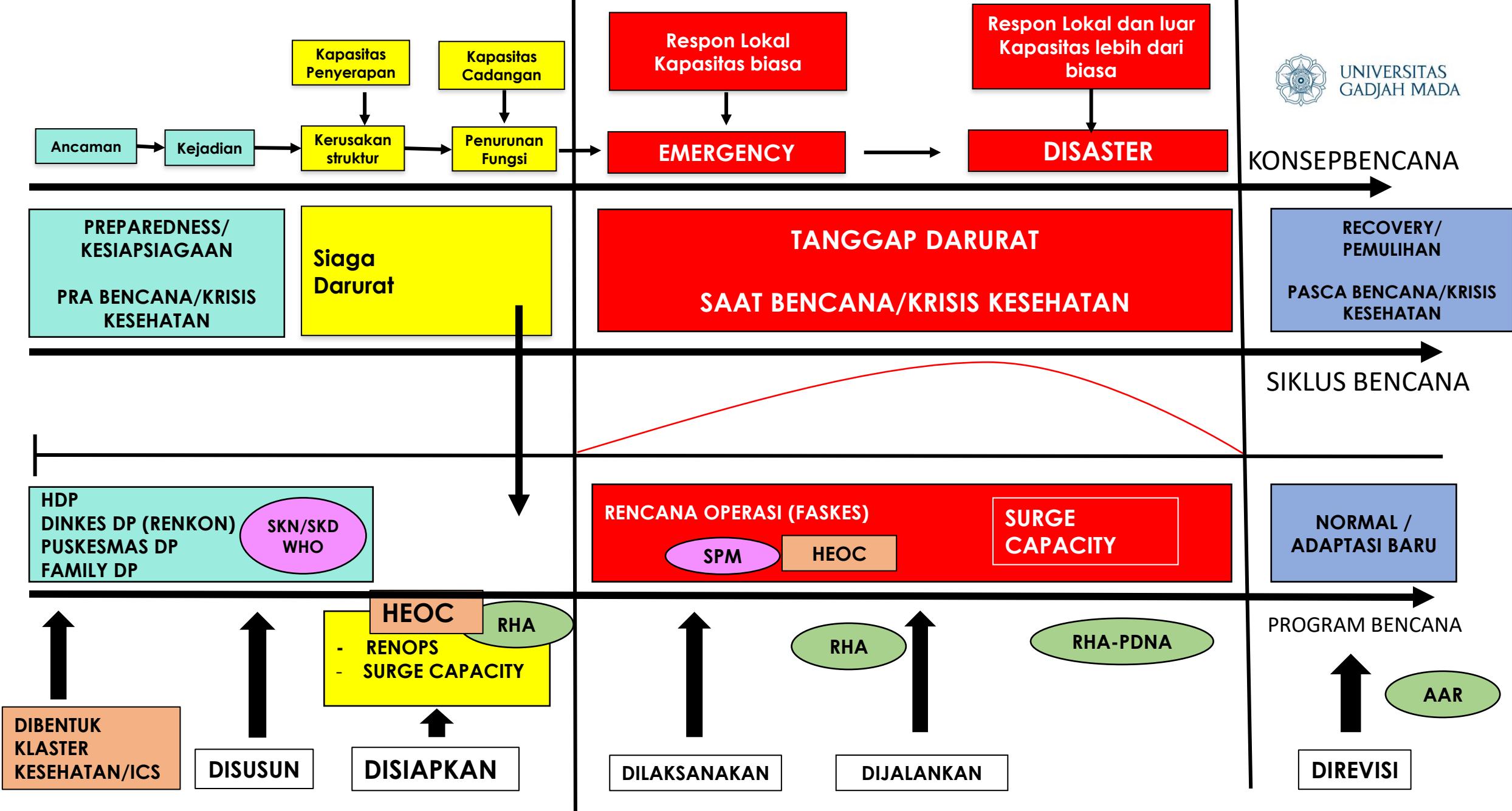
## PROGRAM KRISIS KESEHATAN :



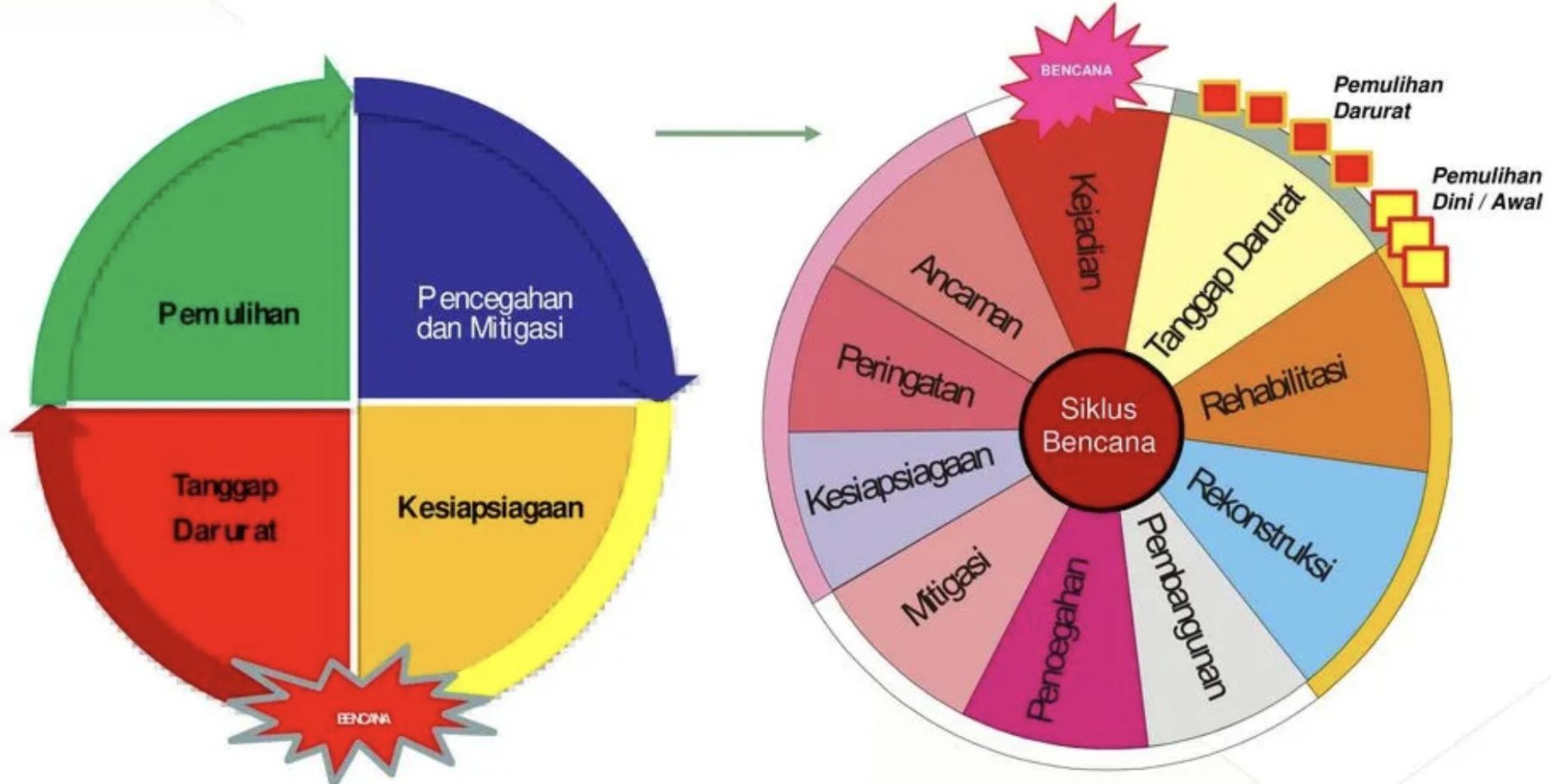
1. Kegiatan dalam konsep dan siklus bencana
2. Rapid Health Assessment
3. Tenaga Cadangan
4. Kolaborasi

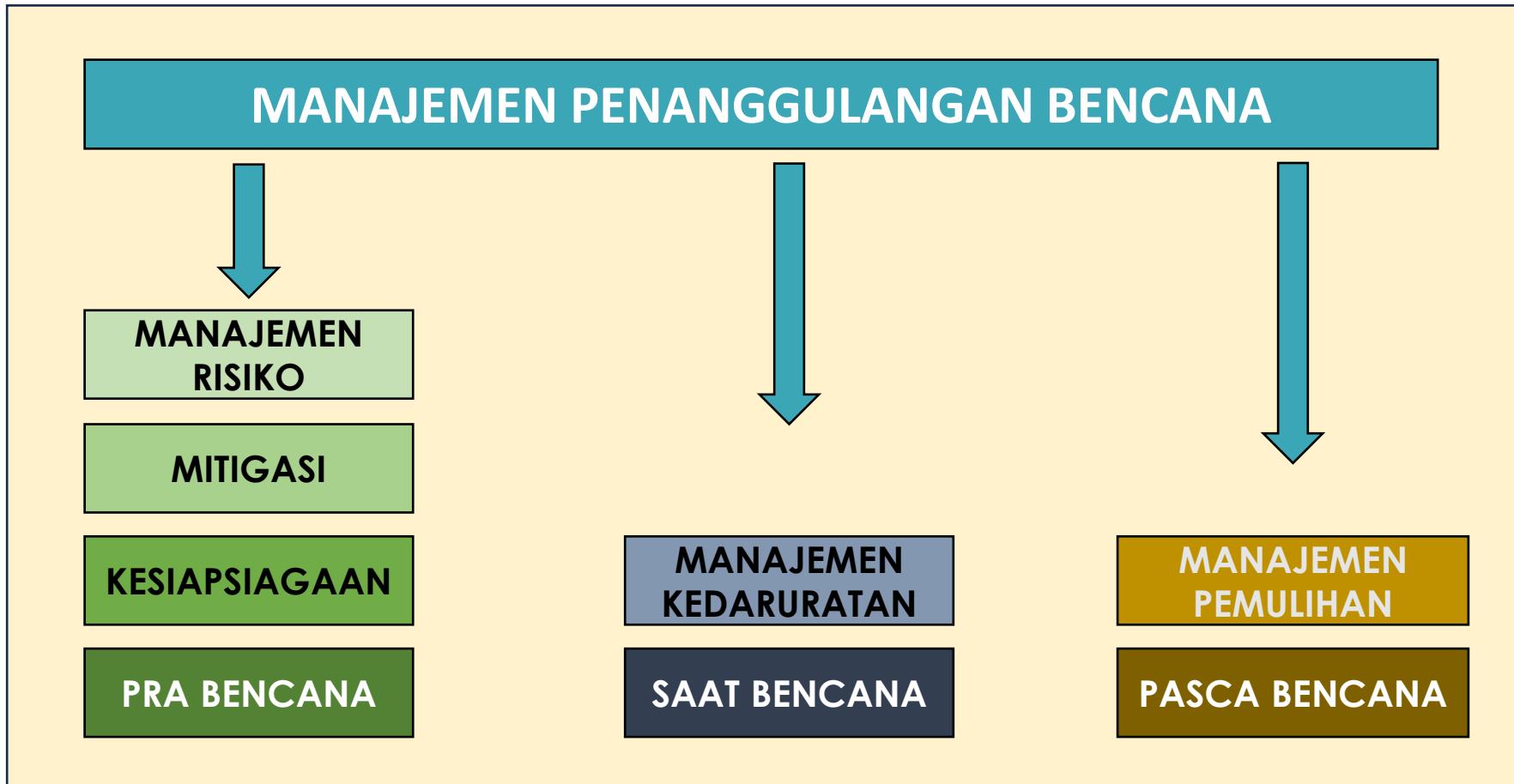


## 1. KEGIATAN DALAM KONSEP DAN SIKLUS BENCANA

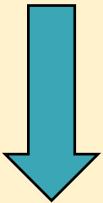


# SIKLUS BENCANA





## MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA



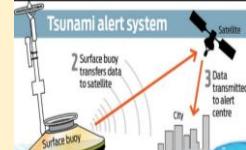
### MANAJEMEN RISIKO

- MEMAHAMI RISIKO → KAJIAN RISIKO
- PENGUATAN PENGELOLAAN RISIKO → Kebijakan, Kelembagaan, Mekanisme
- PERENCANAAN & PENGANGGARAN UNTUK PENGURANGAN RISIKO → Pelatihan, pengembangan sistem informasi, fasyankes aman bencana, pemberdayaan masyarakat, surveilans, komunikasi risiko, profilaksis & vaksinasi

### MITIGASI

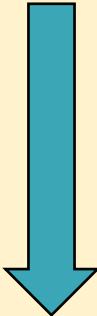
- Menyusun rencana kontingensi & simulasi/geladi
- Mengembangkan sistem peringatan dini
- Membentuk reaksi cepat (EMT,PHRRT,Tim RHA)
- Menyiapkan logistic kesehatan yang memadai

### KESIAPSIAGAAN

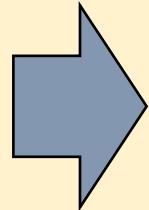


### PRA BENCANA

## MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA



MANAJEMEN  
KEDARURATAN



SAAT BENCANA

Rapid Health Assessment (RHA) / Penilaian Cepat Kesehatan → Permasalahan Kesehatan dan Identifikasi.

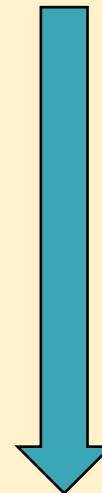
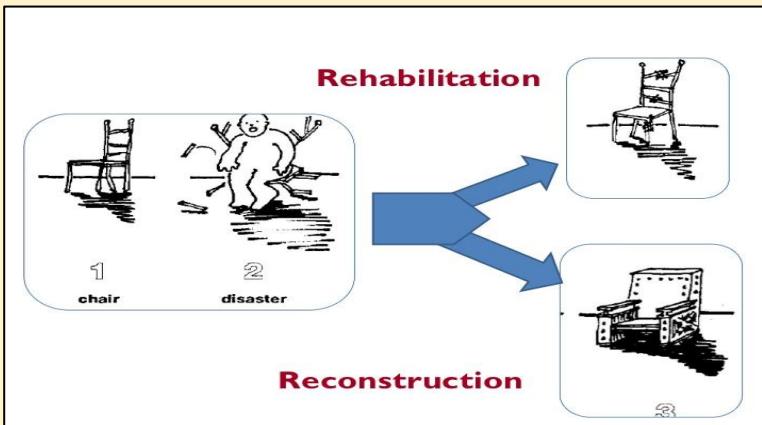
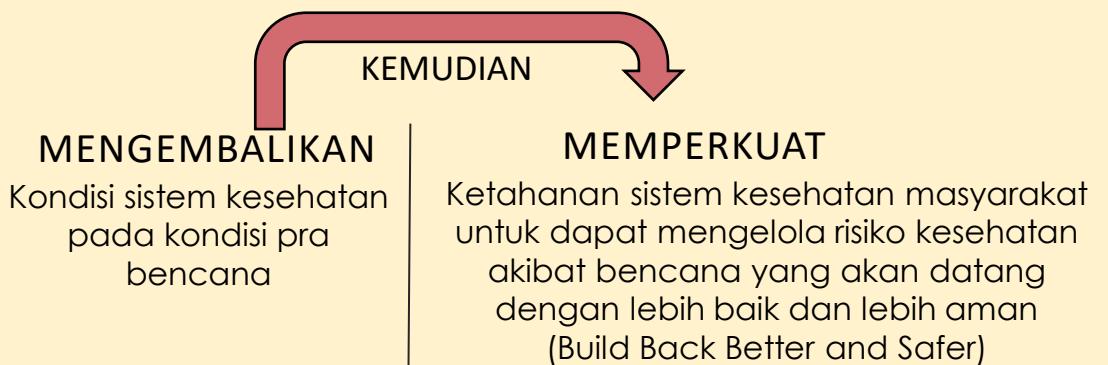
Memobilisasi Emergency Medical Team (EMT), Public Health Rapid Response Team (PHRRT) dan Logistik Kesehatan yang dibutuhkan

Aktivasi Klaster Kesehatan/ Operasionalisasi Health Emergency Operational Center (HEOC).

Memastikan pelayanan kesehatan dilakukan memenuhi standar minimal dan memberhatikan kebutuhan kelompok rentan termasuk penyandang disabilitas

## MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA

### TUJUAN REHABILITASI & REKONSTRUKSI



Penilaian kerusakan, kerugian dan kebutuhan sumber daya kesehatan pasca bencana

Penyusunan Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bidang Kesehatan

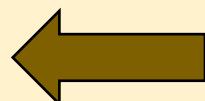
Pelaksanaan Kegiatan

Pemantauan, Evaluasi, Pembelajaran dan Pelaporan

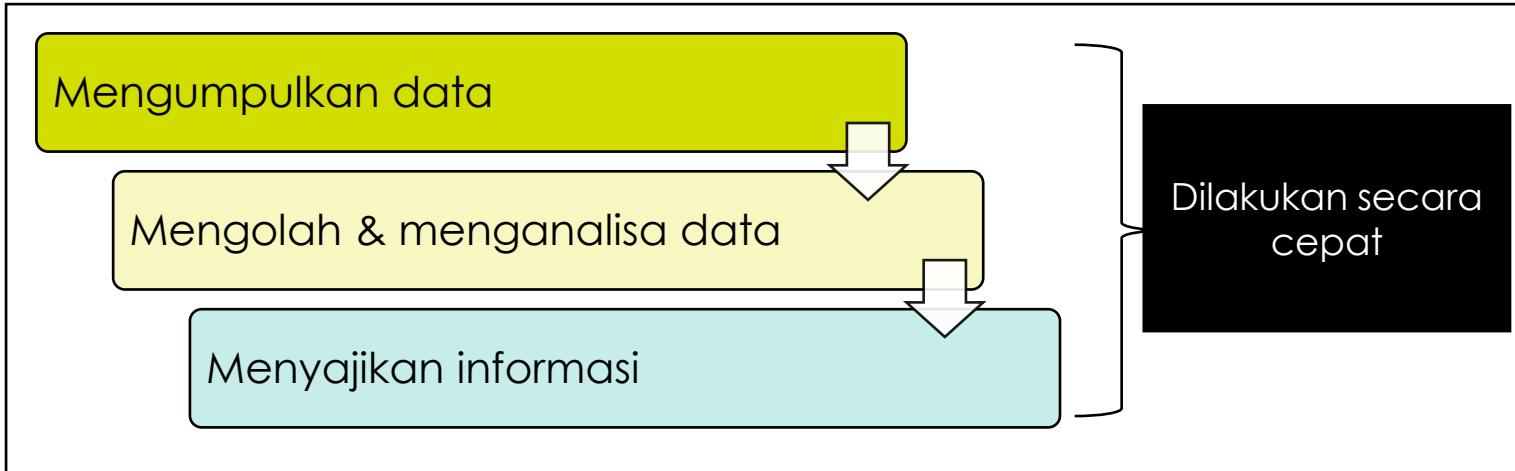
**MANAJEMEN  
PEMULIHAN**

**KEGIATAN  
PASCA  
BENCANA**

**PASCA BENCANA**



## 2. RAPID HEALTH ASSESSMENT (RHA)



Tujuan : Menilai permasalahan kesehatan & potensi risiko, identifikasi kebutuhan & membuat rekomendasi dalam rangka respons cepat kejadian bencana

KAPAN??

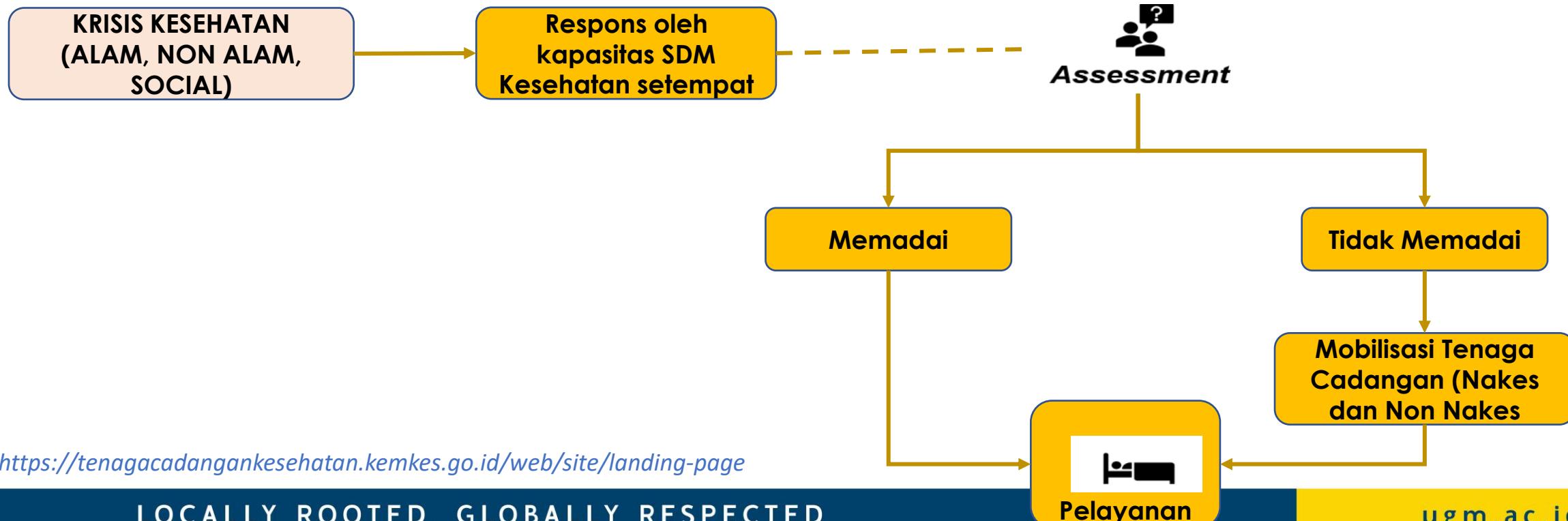
**Segera setelah  
ada potensi Krisis  
Kesehatan atau  
terjadi situasi  
darurat krisis  
kesehatan**

DIMANA??

**DILOKASI  
BENCANA**

### 3. KONSEP TENAGA CADANGAN/ EMT

TENAGA CADANGAN KESEHATAN adalah sumber daya manusia (tim atau perorangan) baik nakes maupun non nakes yang disiapkan dalam kondisi pra krisis kesehatan untuk dimobilisasi pada situasi darurat krisis kesehatan (alam, non alam, sosial) dalam rangka memperkuat kapasitas tenaga kesehatan dan program kesehatan di wilayah terdampak.



# Emergency Medical team ?

EMT adalah

- **Tim kegawatdaruratan medis**
- Terdiri dari **sekelompok profesional Kesehatan**, tim pemerintah dan non pemerintah, serta mencakup tim Nasional dan Internasional,
- **Memberikan layanan Kesehatan** langsung kepada masyarakat terdampak,
- Diharapkan dapat menjawab **kebutuhan layanan Kesehatan**
  - Untuk **memperkuat system pelayanan Kesehatan** di daerah terdampak dan
- **Membantu percepatan pemulihan system Kesehatan** yang ada.



# MATRIK DASAR KAPASITAS EMTs (WHO)



TYPE 1 – MOBILE (BERGERAK)	TYPE 1 – FIXED (MENETAP)	TYPE 2	TYPE 3	SPECIALIST CELLS
LAYANAN DASAR DAN DARURAT UNTUK PASIEN RAWAT JALAN	LAYANAN DASAR DAN DARURAT UNTUK PASIEN RAWAT JALAN	LAYANAN DARURAT RAWAT JALAN & PERAWATAN TRAUMA BEDAH RAWAT INAP	LAYANAN DARURAT RAWAT JALAN & RAWAT INAP INTENSIF & FASILITAS SISTEM RUJUKAN	TIM PERAWATAN SPESIALIS
KEMAMPUAN LAYANAN MINIMUM : 50 PASIEN RAWAT JALAN.	KEMAMPUAN MENGOBATI MINIMUM PERHARI: 100 PASIEN RAWAT JALAN	KEMAMPUAN MENGOBATI MINIMUM PERHARI: <ul style="list-style-type: none"> <li>100 PASIEN RAWAT JALAN</li> <li>20 PASIEN RAWAT INAP</li> <li>7 PROSEDUR BEDAH MAYOR</li> <li>15 PROSEDUR BEDAH MINOR</li> </ul>	KEMAMPUAN MENGOBATI MINIMUM PERHARI: <ul style="list-style-type: none"> <li>100 PASIEN RAWAT JALAN</li> <li>40 PASIEN RAWAT INAP</li> <li>4 RAWAT INTENSIF</li> <li>15 PROSEDUR BEDAH MAYOR</li> <li>30 PROSEDUR BEDAH MINOR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>TRANSPORTASI PRE-HOSPITAL</li> <li>LAYANAN MEDIS PRIMER</li> <li>KESEHATAN IBU DAN ANAK</li> <li>SPESIALIS BEDAH</li> <li>PEMYAKIT INFEKSI DAN WABAH</li> <li>DIALISIS</li> <li>REHABILITASI</li> <li>PENGAMBILAN EVAKUASI MEDIS</li> </ul>
HANYA LAYANAN SIANG HARI	HANYA LAYANAN SIANG HARI	LAYANAN RAWAT JALAN SIANG HARI LAYANAN 24 JAM PASIEN RAWAT INAP & BEDAH	LAYANAN RAWAT JALAN SIANG HARI LAYANAN 24 JAM PASIEN RAWAT INAP & BEDAH	HANYA PENEMPATAN LAYANAN SPESIALIS SEL
TIM MOBILE & PERALATAN	TIM TETAP & PERALATAN	TIM TETAP & PERALATAN	TIM TETAP & PERALATAN	TIM MOBILE ATAU TETAP & PERALATAN
TIDAK DISEDIAKAN FASILITAS KLINIS SEMENTARA	DISEDIAKAN FASILITAS KLINIS SEMENTARA	DISEDIAKAN FASILITAS KLINIS SEMENTARA	DISEDIAKAN FASILITAS KLINIS SEMENTARA	TIDAK ADA FASILITAS KLINIS SEMENTARA
MINIMUM PENEMPATAN 14 HARI	MINIMUM PENEMPATAN 14 HARI	MINIMUM PENEMPATAN 21 HARI	MINIMUM PENEMPATAN 28 HARI	MINIMUM PENEMPATAN 14 HARI

## 4. KOLABORASI



### PARTISIPASI & KEMITRAAN PUBLIK



- **Partisipasi dan kemitraan publik** dilaksanakan pada semua tahapan pengelolaan krisis Kesehatan
- Meningkatkan **pemberdayaan masyarakat**, pembinaan kelompok masyarakat dan organisasi masyarakat, **pemanfaatan media untuk edukasi**

### MENGEMBANGKAN KOORDINASI & JEJARING KERJA



- Melibatkan **organisasi pemerintah, organisasi masyarakat, akademisi, pihak swasta, dan media**
- **Pengembangan sumber daya**, pembagian tugas fungsi dalam penyediaan sumber daya, mobilisasi sumber daya manusia dan logistik, pengembangan inovasi, kerja sama regional-global



# UNIVERSITAS GADJAH MADA



# TERIMAKASIH

BELLA DONNA  
PKMK FKKMK UGM  
+62 274 549425

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

## Pengalaman Kebencanaan:

- Tim Manajemen (EMT) Gempa Cianjur (2022)
- Konsultan HEOC Gempa Mamuju (2021)
- Konsultan HEOC Tsunami Lampung Selatan (2018)
- Koordinator Manajemen & Pusat data informasi Gempa Lombok (2018)
- Koordinator Manajemen & Pusat data informasi Gempa, Liquefaksi, dan Tsunami Palu
- Tim Manajemen Rekoveri Pidie Jaya Aceh (2016)
- Tim Manajemen Bencana Gunung Api Merapi (2010)
- Tim Manajemen Gempa Padang (2009)
- Tim Medis Gempa Yogyakarta (2006)

## Riwayat Pekerjaan:

- Secretary Officer ASEAN Institute for Disaster Health Management/AIDHM (2023-sekarang)
- Kepala Divisi Manajemen Bencana Kesehatan PKMK FK-KMK UGM (2008-2023)
- Konsultan dan Peneliti Manajemen Bencana Kesehatan (2007-sekarang)
- Konsultan Rencana Penanggulangan Bencana di Fasyankes (2008-sekarang)
- Dosen Sistem Kesehatan dan Manajemen Bencana untuk mahasiswa S1 dan pascasarjana FK-KMK UGM (2010-sekarang)
- Konsultan TCK/EMT (2022 - sekarang)
- Konsultan ASEAN Regional Collaboration Drill 2019 di Indonesia
- Mentor ASEAN Regional Collaboration Drill (2019-sekarang)